



## **PENGEMBANGAN KURIKULUM: TREN DAN PRAKTIK TERBARU DALAM PENDIDIKAN**

**<sup>1</sup>Ms. Viktor Purhanudin, <sup>2</sup>Ahmad Aunur Rohman**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Salatiga, <sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Email : [viktorpurhanudin@gmail.com](mailto:viktorpurhanudin@gmail.com)

### **Abstract**

*Curriculum is a key element in the education system that serves as a guide for educators in directing the learning process. This research aims to identify the latest trends and practices in curriculum development and to evaluate their impact on student learning outcomes. Using literature analysis and case study methods, this research finds that innovative and responsive curricula to contemporary needs are essential in improving the quality of education.*

**Keywords:** Curriculum; Trends; Latest Practices; Education

### **Abstrak**

Kurikulum merupakan elemen kunci dalam sistem pendidikan yang berfungsi sebagai panduan bagi pendidik dalam mengarahkan proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tren dan praktik terbaru dalam pengembangan kurikulum, serta mengevaluasi dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Dengan menggunakan metode analisis literatur dan studi kasus, penelitian ini menemukan bahwa kurikulum yang inovatif dan responsif terhadap kebutuhan zaman sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

**Kata kunci:** Kurikulum; Tren; Praktik Terbaru; Pendidikan

## PENDAHULUAN

Kurikulum adalah jantung dari sistem pendidikan, bertindak sebagai panduan yang menentukan apa yang harus diajarkan, bagaimana pengajarannya, dan tujuan akhir dari proses pendidikan tersebut (Schiro, 2013). Dalam beberapa dekade terakhir, perkembangan teknologi, perubahan sosial, dan kebijakan pendidikan baru telah mendorong perubahan signifikan dalam desain dan implementasi kurikulum di berbagai negara (Ertmer & Ottenbreit-Leftwich, 2010). Kurikulum adalah alat yang digunakan oleh institusi pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam beberapa dekade terakhir, banyak perubahan telah terjadi dalam desain dan implementasi kurikulum akibat perkembangan teknologi, perubahan sosial, dan kebijakan pendidikan yang baru. Penelitian ini akan membahas tren terbaru dalam pengembangan kurikulum dan bagaimana perubahan ini berdampak pada proses belajar mengajar (Müller, J., & Schäfer, M., 2021). Dalam beberapa dekade terakhir, perkembangan teknologi, perubahan sosial, dan kebijakan pendidikan baru telah mendorong perubahan signifikan dalam desain dan implementasi kurikulum di berbagai negara (Ertmer & Ottenbreit-Leftwich, 2020).

Kurikulum berfungsi sebagai kerangka kerja yang sistematis untuk memastikan bahwa siswa menerima pendidikan yang komprehensif dan seimbang. Dengan kurikulum yang baik, siswa dapat mengembangkan keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik secara optimal (Tyler, 2013). Kurikulum juga harus responsif terhadap perubahan kebutuhan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi untuk tetap relevan dan efektif (Kelly, 2019).

Tren Terbaru dalam Pengembangan Kurikulum meliputi : 1) Kurikulum Berbasis Kompetensi: Pergeseran menuju kurikulum berbasis kompetensi menekankan pengembangan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja dan kehidupan sehari-hari. Model ini mengutamakan hasil belajar yang konkret dan terukur, yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu

siswa (Voogt & Roblin, 2022). 2) Integrasi Teknologi: Teknologi digital telah menjadi bagian integral dari pendidikan modern. Penggunaan teknologi seperti perangkat lunak pendidikan, platform e-learning, dan media sosial dalam proses pembelajaran telah terbukti meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa (Heitink et al., 2023). 3) Pendidikan Inklusif: Kurikulum yang inklusif bertujuan untuk menyediakan akses pendidikan yang sama bagi semua siswa, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus. Pendekatan ini menekankan adaptasi metode pengajaran dan materi pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan berbagai kelompok siswa (Florian & Spratt, 2021). 4) Pembelajaran Berbasis Proyek: Pendekatan pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning, PBL) memungkinkan siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung dan kerja kolaboratif dalam menyelesaikan proyek nyata. Metode ini meningkatkan keterlibatan siswa dan mendorong pembelajaran yang lebih mendalam (Thomas, 2021). 5) Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan: Kurikulum yang mengintegrasikan isu-isu global seperti perubahan iklim dan keberlanjutan memberikan siswa pemahaman tentang tantangan lingkungan, sosial, dan ekonomi yang dihadapi dunia saat ini (UNESCO, 2022).

Studi menunjukkan bahwa kurikulum yang inovatif dan adaptif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, keterlibatan dalam proses belajar, dan hasil akademik secara keseluruhan (Hattie, 2019). Selain itu, pendekatan yang lebih personal dan relevan dengan kehidupan siswa membantu mereka untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam konteks nyata, meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah (Bransford, Brown, & Cocking, 2020).

Pengembangan kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan zaman dan berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan adalah kunci untuk menciptakan generasi yang kompeten dan siap menghadapi tantangan masa depan. Penelitian lebih

lanjut diperlukan untuk terus mengevaluasi dan memperbaiki pendekatan ini, memastikan bahwa semua siswa mendapatkan pendidikan terbaik yang mungkin mereka terima.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode analisis literatur dan studi kasus. Sumber data meliputi artikel jurnal, buku, dan laporan penelitian dari tahun 2015 hingga 2023. Analisis data dilakukan dengan cara mengidentifikasi tema-tema utama dalam pengembangan kurikulum dan mengevaluasi praktik terbaik yang diterapkan di berbagai institusi pendidikan.

#### **HASIL**

Penelitian ini mengkaji tren terbaru dalam pengembangan kurikulum dan mengevaluasi dampaknya terhadap hasil belajar siswa melalui analisis literatur dan studi kasus di berbagai institusi pendidikan. Berikut adalah beberapa temuan utama:

##### **1. Kurikulum Berbasis Kompetensi**

Salah satu tren utama dalam pengembangan kurikulum adalah pergeseran dari kurikulum berbasis konten menuju kurikulum berbasis kompetensi. Kurikulum berbasis kompetensi (KBK) menekankan pengembangan keterampilan dan kemampuan yang diperlukan siswa untuk berhasil di dunia kerja dan kehidupan sosial.

Penelitian menunjukkan bahwa kurikulum berbasis kompetensi (KBK) meningkatkan hasil belajar siswa dengan menekankan penguasaan keterampilan spesifik yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan kehidupan sehari-hari. KBK memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan mereka sendiri dan fokus pada pencapaian kompetensi tertentu daripada sekadar menyelesaikan materi pelajaran (Järvelä & Renninger, 2014). Studi di Finlandia menunjukkan bahwa implementasi KBK telah berhasil meningkatkan keterampilan pemecahan masalah dan kolaborasi di kalangan siswa (Tynjälä, 2018).

##### **2. Integrasi Teknologi dalam Kurikulum**

Penggunaan teknologi dalam pendidikan telah menjadi semakin umum, dengan banyak sekolah dan universitas mengintegrasikan teknologi digital dalam kurikulum mereka. Ini termasuk penggunaan platform e-learning, perangkat lunak pendidikan, dan media sosial sebagai alat pembelajaran.

Penggunaan teknologi dalam pendidikan, seperti perangkat lunak pendidikan, platform e-learning, dan media sosial, telah terbukti meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa. Studi terbaru menunjukkan bahwa teknologi digital tidak hanya memfasilitasi akses ke informasi tetapi juga mendukung pembelajaran kolaboratif dan interaktif (Chen et al., 2021). Contoh kasus di Korea Selatan menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam kurikulum telah meningkatkan hasil ujian dan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar (Kim & Lee, 2020).

##### **3. Pendidikan Inklusif**

Kurikulum yang inklusif bertujuan untuk memastikan bahwa semua siswa, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus, memiliki akses yang sama terhadap pendidikan berkualitas. Ini melibatkan penyesuaian metode pengajaran dan materi pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan berbagai kelompok siswa.

Pendidikan inklusif bertujuan untuk menyediakan akses pendidikan yang sama bagi semua siswa, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus. Pendekatan ini melibatkan penyesuaian metode pengajaran dan materi pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan berbagai kelompok siswa. Penelitian menunjukkan bahwa kurikulum yang inklusif dapat meningkatkan keterlibatan dan prestasi akademik siswa dengan kebutuhan khusus (Florian & Spratt, 2021). Studi di Inggris menunjukkan bahwa sekolah yang mengimplementasikan kurikulum inklusif berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih ramah dan mendukung bagi semua siswa (Norwich, 2019).

#### 4. Kurikulum Berbasis Proyek

Pendekatan pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning, PBL) telah mendapatkan perhatian sebagai cara efektif untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa. PBL memungkinkan siswa untuk bekerja pada proyek nyata yang relevan dengan kehidupan mereka, yang mendorong pembelajaran yang lebih mendalam dan bermakna.

Pendekatan pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning, PBL) memungkinkan siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung dan kerja kolaboratif dalam menyelesaikan proyek nyata. Metode ini telah terbukti meningkatkan keterlibatan siswa dan mendorong pembelajaran yang lebih mendalam (Condliffe et al., 2017). Studi di Amerika Serikat menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam PBL menunjukkan peningkatan dalam kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan keterampilan kolaboratif (Krajcik & Blumenfeld, 2018).

#### 5. Kurikulum Berkelanjutan dan Pendidikan Global

Isu-isu global seperti perubahan iklim dan keberlanjutan semakin menjadi fokus dalam pengembangan kurikulum. Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan (Education for Sustainable Development, ESD) mengajarkan siswa untuk memahami dan mengatasi tantangan lingkungan, sosial, dan ekonomi global.

Kurikulum yang mengintegrasikan isu-isu global seperti perubahan iklim dan keberlanjutan memberikan siswa pemahaman tentang tantangan lingkungan, sosial, dan ekonomi yang dihadapi dunia saat ini. Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan (Education for Sustainable Development, ESD) dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang isu-isu global dan mendorong tindakan yang lebih proaktif dalam menghadapi tantangan tersebut (UNESCO, 2022). Contoh kasus di Swedia menunjukkan bahwa implementasi ESD dalam kurikulum sekolah telah berhasil meningkatkan kesadaran lingkungan dan partisipasi

siswa dalam kegiatan keberlanjutan (Öhman, 2018).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum yang inovatif dan responsif terhadap kebutuhan zaman sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Tren terbaru seperti kurikulum berbasis kompetensi, integrasi teknologi, pendidikan inklusif, pembelajaran berbasis proyek, dan pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan telah terbukti memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Implementasi pendekatan-pendekatan ini perlu terus dievaluasi dan disesuaikan agar dapat memberikan manfaat maksimal bagi siswa.

### PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, kami mengidentifikasi beberapa tren utama dalam pengembangan kurikulum dan mengevaluasi dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Pembahasan ini akan menguraikan implikasi temuan-temuan tersebut serta memberikan wawasan tentang bagaimana tren ini dapat diterapkan secara efektif di berbagai konteks pendidikan.

#### 1. Kurikulum Berbasis Kompetensi

Kurikulum berbasis kompetensi (KBK) telah mendapatkan perhatian yang signifikan sebagai pendekatan yang dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam berbagai konteks. KBK menekankan pada pengembangan keterampilan praktis yang dapat diterapkan langsung di dunia nyata (Järvelä & Renninger, 2014). Penerapan KBK memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan kebutuhan mereka, yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar (Voogt & Roblin, 2022).

Contoh dari Finlandia menunjukkan bahwa KBK dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan kolaborasi yang kuat (Tynjälä, 2018). Hal ini mengindikasikan bahwa institusi pendidikan di negara lain juga dapat memperoleh manfaat yang serupa dengan mengadopsi pendekatan ini, terutama

dalam konteks pendidikan vokasional dan teknis.

## 2. Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran

Teknologi telah menjadi bagian integral dari kurikulum modern. Penggunaan teknologi digital, seperti perangkat lunak pendidikan, platform e-learning, dan media sosial, telah terbukti meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar mereka (Chen et al., 2021). Teknologi tidak hanya memfasilitasi akses ke informasi tetapi juga mendukung pembelajaran kolaboratif dan interaktif (Ertmer & Ottenbreit-Leftwich, 2020).

Studi kasus di Korea Selatan menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam kurikulum dapat meningkatkan hasil ujian dan keterlibatan siswa (Kim & Lee, 2020). Selain itu, teknologi memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel dan personal, yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk terus mengeksplorasi dan mengintegrasikan teknologi baru dalam kurikulum mereka.

## 3. Pendidikan Inklusif

Pendidikan inklusif bertujuan untuk menyediakan akses pendidikan yang sama bagi semua siswa, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus. Kurikulum yang inklusif melibatkan adaptasi metode pengajaran dan materi pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan berbagai kelompok siswa (Florian & Spratt, 2021). Pendekatan ini telah terbukti meningkatkan keterlibatan dan prestasi akademik siswa dengan kebutuhan khusus (Norwich, 2019).

Implementasi pendidikan inklusif memerlukan dukungan dan pelatihan yang berkelanjutan bagi guru. Dengan menyediakan sumber daya yang memadai dan pelatihan dalam strategi pengajaran inklusif, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung bagi semua siswa (Hehir et al., 2016).

## 4. Pembelajaran Berbasis Proyek

Pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning, PBL) memungkinkan

siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung dan kerja kolaboratif dalam menyelesaikan proyek nyata. PBL telah terbukti meningkatkan keterlibatan siswa dan mendorong pembelajaran yang lebih mendalam (Condliffe et al., 2017). Metode ini mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi yang penting untuk sukses di masa depan (Krajcik & Blumenfeld, 2018).

Studi di Amerika Serikat menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam PBL menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan berpikir kritis dan keterampilan kolaboratif (Barron & Darling-Hammond, 2008). Oleh karena itu, PBL harus dipromosikan sebagai metode pengajaran yang efektif di berbagai tingkatan pendidikan.

## 5. Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan

Kurikulum yang mengintegrasikan isu-isu global seperti perubahan iklim dan keberlanjutan dapat memberikan siswa pemahaman yang mendalam tentang tantangan lingkungan, sosial, dan ekonomi yang dihadapi dunia saat ini (UNESCO, 2022). Pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan (Education for Sustainable Development, ESD) dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang isu-isu global dan mendorong mereka untuk mengambil tindakan proaktif dalam menghadapi tantangan tersebut (Öhman, 2018).

Contoh kasus di Swedia menunjukkan bahwa implementasi ESD dalam kurikulum sekolah telah berhasil meningkatkan kesadaran lingkungan dan partisipasi siswa dalam kegiatan keberlanjutan (Hedefalk et al., 2015). Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk mengintegrasikan konsep keberlanjutan dalam kurikulum mereka untuk mempersiapkan generasi mendatang yang lebih sadar dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Pembahasan ini menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum yang inovatif dan responsif terhadap kebutuhan zaman sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Tren seperti kurikulum

berbasis kompetensi, integrasi teknologi, pendidikan inklusif, pembelajaran berbasis proyek, dan pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan telah terbukti memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Implementasi yang efektif dari pendekatan-pendekatan ini dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis, inklusif, dan relevan dengan perkembangan zaman.

## KESIMPULAN

Pengembangan kurikulum yang responsif dan inovatif sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Tren terbaru seperti kurikulum berbasis kompetensi, integrasi teknologi, pendidikan inklusif, pembelajaran berbasis proyek, dan pendidikan berkelanjutan menunjukkan bahwa kurikulum perlu terus berkembang untuk memenuhi kebutuhan zaman. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari perubahan ini terhadap hasil belajar siswa.

## SARAN

Berdasarkan temuan penelitian mengenai pengembangan kurikulum dan tren terbaru dalam pendidikan, berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat diambil untuk meningkatkan kualitas dan relevansi kurikulum di berbagai institusi pendidikan:

1. Adopsi Kurikulum Berbasis Kompetensi Institusi pendidikan harus mempertimbangkan adopsi kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang fokus pada pengembangan keterampilan spesifik yang relevan dengan dunia kerja dan kehidupan sehari-hari. KBK memungkinkan pembelajaran yang lebih personal dan terfokus pada pencapaian kompetensi tertentu, yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan praktis dan aplikatif (Voogt & Roblin, 2022).

2. Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Penting bagi sekolah dan lembaga pendidikan lainnya untuk mengintegrasikan teknologi digital dalam kurikulum mereka. Penggunaan perangkat lunak pendidikan, platform e-learning, dan alat kolaboratif online dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar mereka (Chen et al., 2021). Pelatihan dan dukungan

berkelanjutan bagi guru dalam penggunaan teknologi juga harus diberikan untuk memastikan implementasi yang efektif (Ertmer & Ottenbreit-Leftwich, 2020).

### 3. Implementasi Pendidikan Inklusif

Kurikulum harus dirancang agar inklusif dan responsif terhadap kebutuhan semua siswa, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus. Ini memerlukan adaptasi metode pengajaran dan materi pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan berbagai kelompok siswa (Florian & Spratt, 2021). Pelatihan bagi guru dalam strategi pengajaran inklusif juga sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan ramah bagi semua siswa (Norwich, 2019).

4. Promosi Pembelajaran Berbasis Proyek Pembelajaran berbasis proyek (PBL) harus dipromosikan sebagai metode pengajaran yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan dan pembelajaran yang lebih mendalam. PBL memungkinkan siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung dan kerja kolaboratif dalam menyelesaikan proyek nyata (Condliffe et al., 2017). Guru harus diberikan pelatihan dalam merancang dan mengelola proyek yang bermakna dan relevan dengan kurikulum (Krajcik & Blumenfeld, 2018).

5. Integrasi Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan Institusi pendidikan harus mengintegrasikan konsep pembangunan berkelanjutan dalam kurikulum mereka. Pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan (ESD) dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang isu-isu global seperti perubahan iklim dan keberlanjutan, serta mendorong mereka untuk mengambil tindakan proaktif dalam menghadapi tantangan tersebut (UNESCO, 2022). Contoh kasus dari berbagai negara yang sukses dalam mengimplementasikan ESD dapat dijadikan acuan untuk merancang kurikulum yang relevan dan efektif (Öhman, 2018).

### 6. Evaluasi dan Penyesuaian Kurikulum Secara Berkala

Kurikulum harus dievaluasi dan disesuaikan secara berkala untuk

memastikan relevansinya dengan perkembangan terbaru dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat. Proses evaluasi ini harus melibatkan semua pemangku kepentingan, termasuk guru, siswa, orang tua, dan ahli pendidikan, untuk mendapatkan masukan yang komprehensif dan konstruktif (Tyler, 2013).

#### 7. Pengembangan Profesional Guru

Guru harus diberikan kesempatan untuk mengembangkan profesionalisme mereka melalui pelatihan berkelanjutan dan pengembangan kapasitas. Pelatihan ini harus mencakup metode pengajaran terbaru, penggunaan teknologi, dan strategi untuk mendukung pendidikan inklusif dan pembelajaran berbasis proyek (Ertmer & Ottenbreit-Leftwich, 2020). Dukungan ini akan memastikan bahwa guru dapat mengimplementasikan kurikulum dengan efektif dan efisien (Hattie, 2019).

Implementasi rekomendasi di atas dapat membantu meningkatkan kualitas dan relevansi kurikulum, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis, inklusif, dan responsif terhadap perubahan zaman. Langkah-langkah ini tidak hanya akan mendukung perkembangan akademik siswa tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan masa depan dengan lebih baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Barron, B., & Darling-Hammond, L. (2008). *Teaching for Meaningful Learning: A Review of Research on Inquiry-Based and Cooperative Learning*. In *Powerful Learning: What We Know About Teaching for Understanding* (pp. 11-70). San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Bransford, J. D., Brown, A. L., & Cocking, R. R. (2020). *How People Learn: Brain, Mind, Experience, and School*. Washington, DC: National Academy Press.
- Chen, X., Zou, D., Cheng, G., & Xie, H. (2021). Detecting latent topics and trends in educational technologies over four decades using structural topic modeling: A retrospective of all volumes of computers & education. *Computers & Education*, 151, 103855.
- Condliffe, B., Quint, J., Visher, M. G., Bangser, M. R., Drohojowska, S., Saco, L., & Nelson, E. (2017). *Project-Based Learning: A Literature Review*. New York: MDRC.
- Ertmer, P. A., & Ottenbreit-Leftwich, A. T. (2020). Teacher Technology Change: How Knowledge, Confidence, Beliefs, and Culture Intersect. *Journal of Research on Technology in Education*, 42(3), 255-284.
- Florian, L., & Spratt, J. (2021). Enacting Inclusion: A Framework for Interrogating Inclusive Practice. *European Journal of Special Needs Education*, 28(2), 119-135.
- Hattie, J. (2019). *Visible Learning: A Synthesis of Over 800 Meta-Analyses Relating to Achievement*. London: Routledge.
- Hedefalk, M., Almqvist, J., & Östman, L. (2015). Education for Sustainable Development in Early Childhood Education: A Review of the Research Literature. *Environmental Education Research*, 21(7), 975-990.
- Hehir, T., Schuelka, M. J., & Newcombe, L. (2016). Inclusive Education: What Makes it a Good Education for Students with Disabilities? In *The Palgrave International Handbook of Alternative Education* (pp. 35-50). London: Palgrave Macmillan.
- Heitink, M. C., Voogt, J. M., Verplanken, L., van Braak, J., & Fisser, P. (2023). Teachers' Professional Reasoning About Their Pedagogical Use of Technology. *Computers & Education*, 101, 70-83.
- Järvelä, S., & Renninger, K. A. (2014). Designing for Learning: Interest, Motivation, and Engagement. In R. K. Sawyer (Ed.), *The Cambridge Handbook of the Learning Sciences* (pp. 668-685). Cambridge: Cambridge University Press.
- Kelly, A. V. (2019). *The Curriculum: Theory and Practice*. London: SAGE Publications.
- Kim, H., & Lee, J. (2020). *Technology Integration in Education: Lessons*

- from Around the World. *International Journal of Educational Technology*, 12(2), 102-117.
- Krajcik, J. S., & Blumenfeld, P. C. (2018). Project-Based Learning. In K. Sawyer (Ed.), *The Cambridge Handbook of the Learning Sciences* (pp. 317-334). Cambridge: Cambridge University Press.
- Müller, J., & Schäfer, M. (2021). Competency-Based Education: Theory and Practice. *Journal of Educational Research*, 15(3), 225-240.
- Norwich, B. (2019). Inclusive Education in the Global South: A Comparative Study. *Comparative Education*, 55(2), 223-241.
- Öhman, J. (2018). Sustainability Education as Ideological Change. *Environmental Education Research*, 24(2), 153-164.
- Schiro, M. S. (2013). *Curriculum Theory: Conflicting Visions and Enduring Concerns*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Smith, A., & Johnson, L. (2019). Inclusive Curriculum Design: Principles and Practices. *Journal of Special Education*, 22(4), 301-316.
- Thomas, J. W. (2018). *Project-Based Learning: A Handbook for Middle and High School Teachers*. Alexandria: ASCD.
- Tyler, R. W. (2013). *Basic Principles of Curriculum and Instruction*. Chicago: University of Chicago Press.
- Tynjälä, P. (2018). Perspectives into Learning at the Workplace. *Educational Research Review*, 3(2), 130-154.
- UNESCO. (2022). *Education for Sustainable Development Goals: Learning Objectives*. Paris: UNESCO Publishing.
- Voogt, J., & Roblin, N. P. (2022). A Comparative Analysis of International Frameworks for 21st Century Competences: Implications for National Curriculum Policies. *Journal of Curriculum Studies*, 44(3), 299-321.